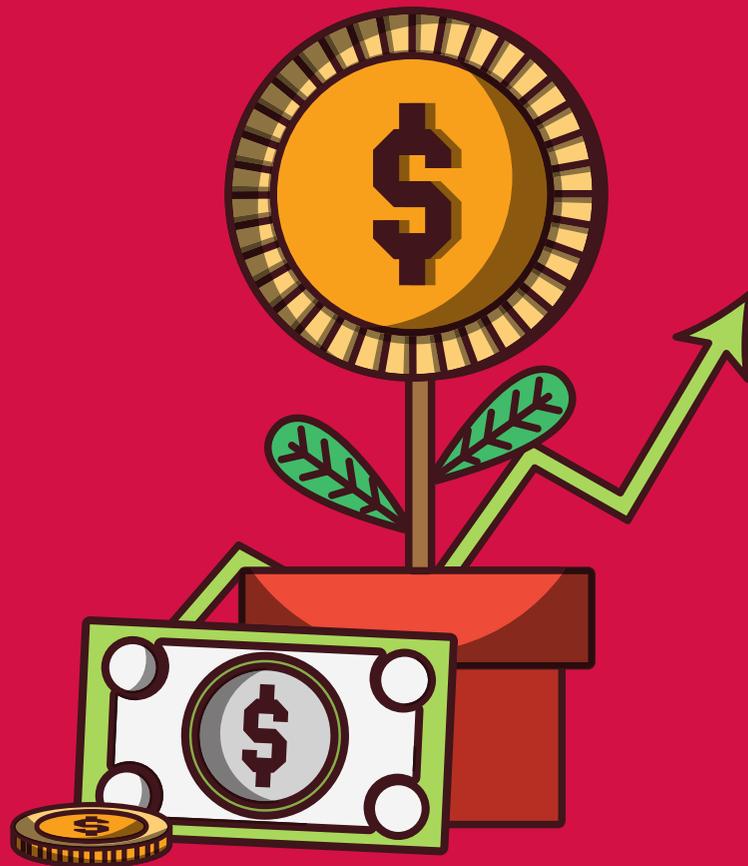




HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Mulainya Perang Dagang Dunia



Investment Communication

April 2025

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Tarif Impor Amerika Serikat – April 2025

2 April 2025

Trump mengumumkan tarif dasar sebesar 10% terhadap impor dari semua negara, dan tarif resiprokal ke 57 negara.

Beberapa negara terkena tarif cukup besar, seperti China 34%, Vietnam 46%, Kamboja 49%, Taiwan 32%, India 26%, dan Indonesia 32%.

9 April 2025

Trump mengumumkan tarif halt selama 90 hari untuk memberikan waktu negosiasi.

China memberikan tarif balasan tambahan ke produk impor AS hingga menjadi 84%.

Trump menaikkan tarif China ke 125%.

11 April 2025

Gedung Putih mengumumkan bahwa tarif AS terhadap produk China kini mencapai 145%. China kembali merespons dengan menaikkan tarif menjadi 125% yang mulai diberlakukan per 12 April.

Sampai dengan saat ini, kebijakan tarif impor dengan negara lain masih dalam tahap negosiasi.

Reciprocal Tariffs			Reciprocal Tariffs		
Country	Tariffs Charged to the U.S.A. (including Currency Manipulation and Trade Barriers)	U.S.A. Discounted Reciprocal Tariffs	Country	Tariffs Charged to the U.S.A. (including Currency Manipulation and Trade Barriers)	U.S.A. Discounted Reciprocal Tariffs
China	67%	34%	Peru	10%	10%
European Union	39%	20%	Nicaragua	36%	18%
Vietnam	90%	46%	Norway	30%	15%
Taiwan	64%	32%	Costa Rica	17%	10%
Japan	46%	24%	Jordan	40%	20%
India	52%	26%	Dominican Republic	10%	10%
South Korea	50%	25%	United Arab Emirates	10%	10%
Thailand	72%	36%	New Zealand	20%	10%
Switzerland	61%	31%	Argentina	10%	10%
Indonesia	64%	32%	Ecuador	12%	10%
Malaysia	47%	24%	Guatemala	10%	10%
Cambodia	97%	49%	Honduras	10%	10%
United Kingdom	10%	10%	Madagascar	93%	47%
South Africa	60%	30%	Myanmar (Burma)	88%	44%
Brazil	10%	10%	Tunisia	55%	28%
Bangladesh	74%	37%	Kazakhstan	54%	27%
Singapore	10%	10%	Serbia	74%	37%
Israel	33%	17%	Egypt	10%	10%
Philippines	34%	17%	Saudi Arabia	10%	10%
Chile	10%	10%	El Salvador	10%	10%
Australia	10%	10%	Côte d'Ivoire	41%	21%
Pakistan	58%	29%	Laos	95%	48%
Turkey	10%	10%	Botswana	74%	37%
Sri Lanka	88%	44%	Trinidad and Tobago	12%	10%
Colombia	10%	10%	Morocco	10%	10%

Source: The White House, as of 2 April 2025

Indonesia Menanggapi Tarif Dagang US

Indonesia melakukan negosiasi dengan Amerika Serikat terkait hal-hal dibawah :

- Peningkatan impor komoditas dari AS seperti LPG, minyak mentah, dan produk agrikultur seperti gandum, kedelai.
- Mempermudah fasilitas perizinan perusahaan AS di Indonesia.
- Kerja sama di bidang pertambangan Mineral
- Pengeunaan tarif yang seimbang.
- Perbaikan regulasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri)
- Deregulasi perdagangan

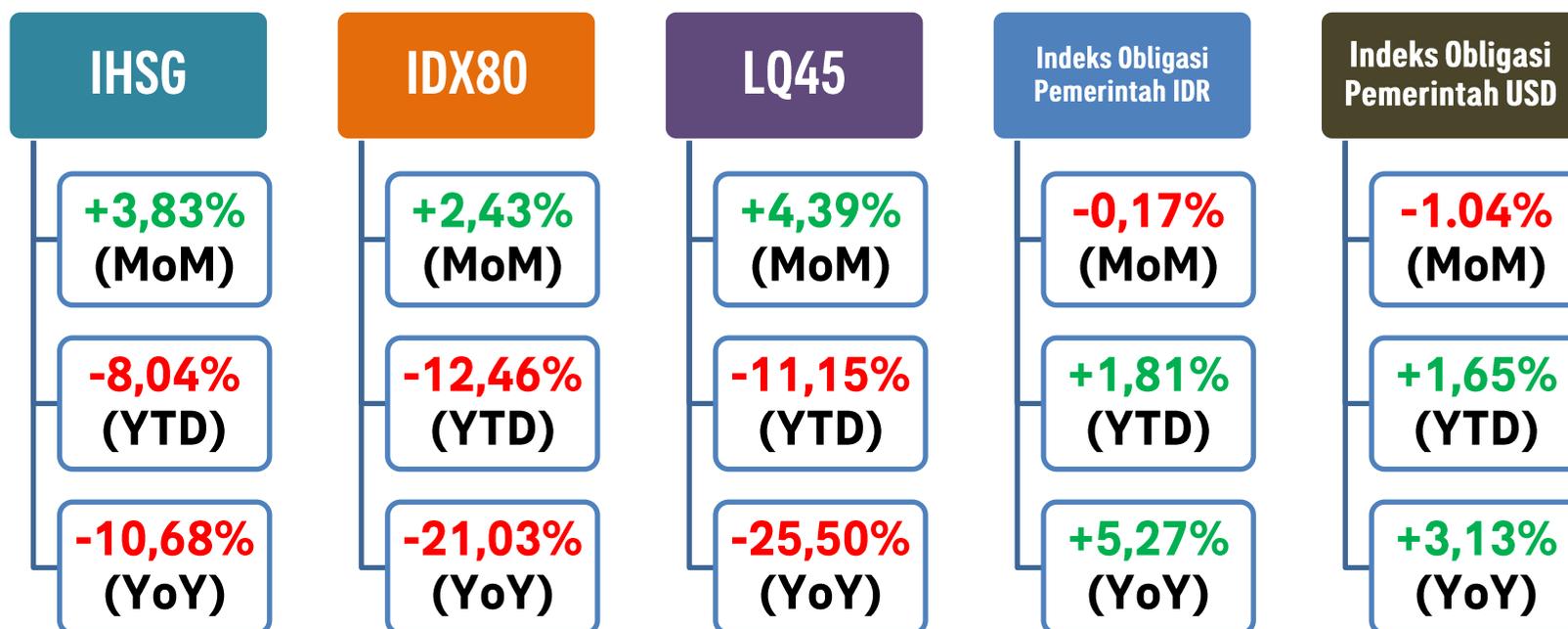
Kedua negara menyetujui untuk menuntaskan negosiasi dalam kurun waktu 60 hari dan kemudian melakukan tindak lanjut implementasi.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Modal Indonesia Maret 2025



Source : Bloomberg

Pasar saham Indonesia yang mengalami penurunan di bulan Januari dan Februari 2025, akhirnya mulai membaik di bulan Maret 2025. Kenaikan yang terjadi ditopang oleh sektor IT, Industri, dan keuangan, sementara sektor konsumen serta sektor kesehatan masih belum membaik.

Berbanding terbalik dengan kinerja bursa saham, kinerja pasar obligasi pemerintah Indonesia berbasis Rupiah dan Dolar Amerika Serikat mengalami koreksi di bulan Maret 2025, namun secara *year-to-date* mencatatkan kinerja positif.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Subdana Kuartal I 2025

Unit Link AIA (1/2)

Nama Subdana	Kinerja kuartal I 2025	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Money Market	1.14%	Rendah	Konservatif
AIA IDR Fixed Income Fund	1.02%	Moderat	
AIA USD Fixed Income Fund	0.94%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR Balanced Fund	-4.38%		Agresif
AIA IDR Equity Fund	-11.17%		

UL Funds list
for New
Business

■ = kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/*peers* dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Fluktuasi pasar modal di kuartal I 2025 mempengaruhi kinerja subdana **Unit Link AIA**,

- **AIA IDR Equity Fund** mencatatkan kinerja negatif sebesar **-11,17%** YTD, akibat fluktuasi yang terjadi terutama di bulan Februari yang kemudian membaik sebesar **+2,95%** di bulan Maret.
- **AIA IDR Balanced Fund** yang merupakan campuran alokasi saham dan obligasi juga mengalami kinerja negatif sebesar **-4,38%** YTD, namun akibat reboundnya pasar saham serta stabilnya obligasi membuat kinerja membaik **+2,1%** di bulan Maret.
- Subdana dengan aset Obligasi seperti **AIA USD Fixed Income Fund** mengalami kinerja stabil sebesar **+0,94%** YTD diikuti oleh **AIA IDR Fixed Income Fund** **+1,02%** YTD.
- Ditengah volatilitas risky asset, subdana **AIA IDR Money Market Fund** mencatatkan kinerja positif sebesar **+1.14%** YTD sesuai dengan pergerakan harga instrumen pasar uang jangka pendek yang relatif lebih stabil.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Subdana Kuartal I 2025

Unit Link AIA (2/2)

Nama Subdana	IDR	Kinerja kuartal I 2025	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Balanced Syariah Fund		-6.77%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR China India Indonesia Equity Fund		-3.81%	Tinggi	Agresif
AIA IDR Ultimate Equity Fund		-11.47%		
AIA IDR Equity Syariah Fund		-13.85%		
AIA IDR Growth Equity Syariah Fund		-12.38%		
Nama Subdana	USD	Kinerja kuartal I 2025	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA USD Prime Global Equity Fund		-5.67%	Tinggi	Agresif
AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund		-3.48%		
AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund		3.88%		

= kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

- **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** mencatatkan kinerja **-3,81% YTD**. Penurunan ini membaik akibat pemulihan kinerja di bulan Maret sebesar **+4,96%**. *Reboundnya* saham Indonesia yang terjadi di bulan Maret serta diversifikasi ke saham China turut menopang kinerja subana di bulan Maret.
- Di tengah volatilitas yang dialami secara global, **AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund** mencatatkan kinerja positif **+3,88% YTD** didorong kenaikan pada saham emerging market (EM). Kenaikan pada EM didorong oleh naiknya optimisme terhadap belanja infrastruktur, melemahnya USD, serta optimisme sektor teknologi China setelah munculnya berita mengenai Deepseek.



Penurunan Bursa Saham Indonesia dibandingkan Bursa lain

Data Penurunan Dari Titik Tertinggi

	Date of Highest Point (Q3 24 - Q1 25)	Drawdown till Today	Latest PE
S&P 500	19-Feb-25	-17.61%	21.65
Dow Jones	4-Dec-24	-15.66%	19.97
Nasdaq	19-Feb-25	-21.40%	27.82
Nikkei	11-Jul-24	-21.82%	15.44
Hang Seng	19-Mar-25	-18.75%	9.96
Singapore	27-Mar-25	-12.86%	11.16
Thailand	17-Oct-24	-28.12%	14.88
Philippines	7-Oct-24	-20.50%	10.11
Malaysia	30-Aug-24	-14.01%	13.58
Indonesia	24-Sep-24	-30.69%	11.16

Sumber: Bloomberg, 8 April 2025

- “*Drawdown till Today*” mengindikasikan persentase penurunan dari level tertinggi di periode Q3 2024-Q1 2025 hingga sekarang. Semakin besar angkanya, berarti koreksi yang terjadi semakin dalam.
- Dari tabel terlihat bahwa Indonesia dan Thailand mengalami penurunan yang paling dalam.
- Pasar saham Indonesia (IDX80) telah mengalami penurunan sebesar -30,69% sejak titik tertingginya pada tanggal 24 September 2024, dengan rasio P/E sebesar 11,16x , lebih rendah dibandingkan P/E rata-rata sebesar 12,76x untuk periode yang sama.
- Kondisi rasio P/E yang murah ini dapat menjadi peluang untuk masuk ke pasar saham Indonesia.



Prospek Pemulihan Pasar Saham Indonesia

Jika terjadi pemulihan pasar dan valuasi pasar saham Indonesia kembali ke level rata-rata historis, maka terdapat potensi kenaikan pasar sebesar 20%.

Potensi pemulihan pasar cukup besar, namun disarankan agar tetap perlu waspada akan adanya fluktuasi dalam beberapa waktu ke depan ditengah kekhawatiran prospek pertumbuhan laba perusahaan di 2025.



Sumber: Bloomberg, 8 April 2025

Risiko Fluktuasi di waktu dekat

Walaupun terbuka peluang potensi pemulihan pasar, namun disarankan agar tetap perlu waspada akan adanya fluktuasi jangka pendek terkait beberapa hal :

- Perang dagang berkelanjutan membuat pertumbuhan ekonomi melambat.
- Risiko devaluasi nilai tukar Yuan yang berpotensi menyebabkan pelemahan Rupiah.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pertimbangan Untuk Nasabah

Nasabah dengan **profil risiko agresif** yang memiliki **pemahaman investasi yang baik** dapat memanfaatkan penurunan pasar dapat menjadi kesempatan yang baik untuk melakukan **top up**, karena harga aset yang lebih rendah dapat memberikan potensi kenaikan lebih besar di masa depan.

Dengan melakukan **top up**, nasabah dapat menurunkan rata-rata biaya pembelian (*cost average down*) dan berpotensi mengalami kenaikan yang lebih besar Ketika pasar pulih dibandingkan tidak melakukan **top up**.

Nasabah dengan profil risiko agresif yang memiliki pemahaman investasi yang baik namun tidak mau melakukan **top up** pada subdana awal, maka nasabah dapat melakukan **top up** pada subdana lain dengan fluktuasi lebih rendah atau stabil seperti **AIA IDR Fixed Income Fund** dan **AIA IDR Money Market Fund**.

Subdana yang harganya bergerak lebih stabil dapat mengurangi fluktuasi besaran pemotongan unit penyertaan karena pembebanan COI dan COR, sehingga lebih **menjaga sustainability** polis.

Nasabah dengan profil risiko konservatif, konservatif-moderat, dan moderat yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman investasi yang cukup dan tidak mau melakukan **top up**, maka nasabah dapat **wait and see** kondisi pasar dan tetap melakukan pembayaran premi untuk memastikan manfaat proteksi tetap terjaga.

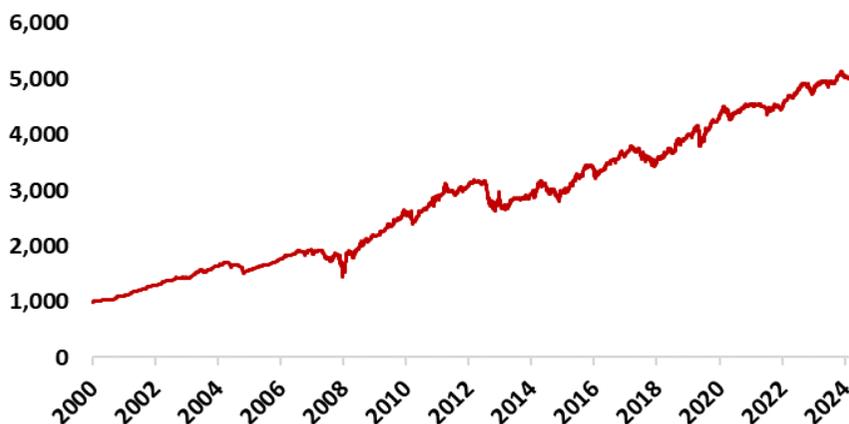
Ketika pasar telah pulih, nasabah dengan dapat disarankan untuk melakukan pengalihan dana (*switching*) dan perubahan alokasi dana investasi ke AIA IDR Fixed Income Fund, agar **sustainability** polis lebih terjaga.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Pendapatan Tetap

AIA IDR FIXED INCOME FUND

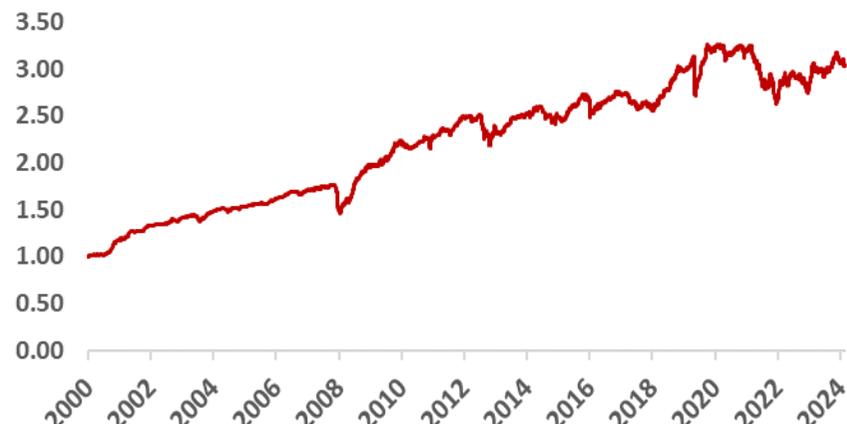


Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Maret 2025	2,60%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	6,89%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	7,94%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA IDR Fixed Income Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +6,89% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 7,94%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -1,05% sampai dengan +14,83%.

AIA USD FIXED INCOME FUND



Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Maret 2025	1,85%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	4,69%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	6,77%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

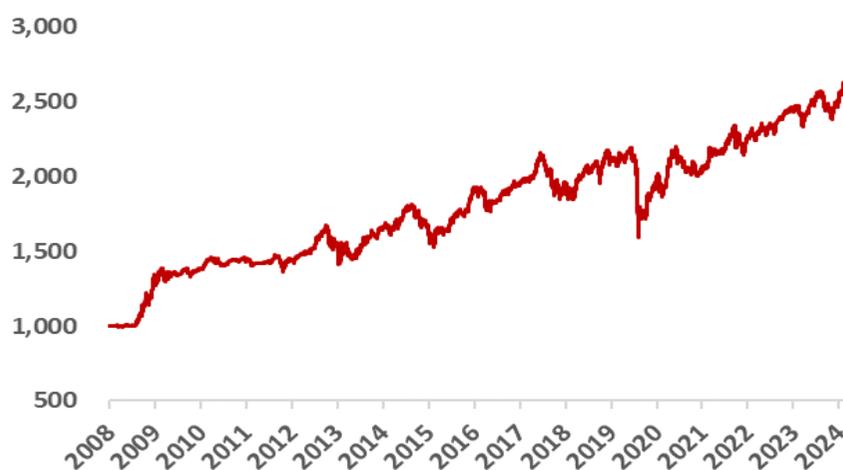
Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA USD Fixed Income Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +4,69% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 6,77%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -2,08% sampai dengan +11,45%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Campuran

AIA IDR BALANCED FUND



Usia subdana dalam tahun	16
Kinerja 1 tahun per akhir Maret 2025	-9,46%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	5,18%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	9,11%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

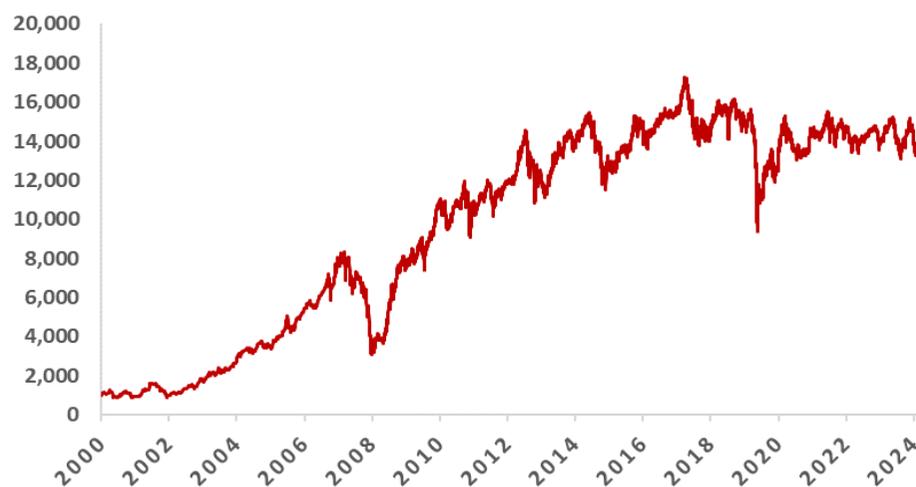
Dalam kurun waktu 16 tahun, AIA IDR Balanced Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +5,18% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 9,11%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -3,94% sampai dengan +14,29%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Saham

AIA IDR EQUITY FUND



Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Maret 2025	-22,55%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	10,61%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	22,94%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA IDR Equity Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +10,61% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 22,94%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -12,34% sampai dengan +33,0%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:

- Tanya ANYA di WhatsApp 0811 1960 1000
- *Customer Care Line* 1500 980 atau (021) 3000 1980
- email: id.customer@aia.com





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.